

6x

(8)

338

KIMIA

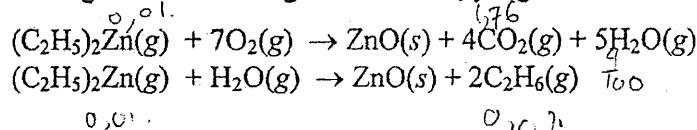
^1_1H	
^3_8Li	^9_4Be
$^{23}_{11}\text{Na}$	$^{24}_{12}\text{Mg}$
$^{39}_{19}\text{K}$	$^{40}_{20}\text{Ca}$

$^{11}_5\text{B}$	$^{12}_6\text{C}$	$^{14}_7\text{N}$	$^{16}_8\text{O}$	$^{19}_9\text{F}$	$^{4}_2\text{He}$
$^{27}_{13}\text{Al}$	$^{28}_{14}\text{Si}$	$^{31}_{15}\text{P}$	$^{32}_{16}\text{S}$	$^{35.5}_{17}\text{Cl}$	$^{20}_{10}\text{Ne}$
$^{70}_{31}\text{Ga}$	$^{73}_{32}\text{Ge}$	$^{75}_{33}\text{As}$	$^{79}_{34}\text{Se}$	$^{80}_{35}\text{Br}$	$^{39.9}_{18}\text{Ar}$

Pergunakan informasi pada teks berikut untuk menjawab soal nomor 31—33!

PELAPUKAN KERTAS

Kertas yang digunakan untuk membuat buku pada abad ke-19 ditambahkan alum, $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$, untuk mengisi pori-porinya agar tidak menyerap uap air dan dapat mengikat tinta dengan lebih baik. Namun, ion Al^{3+} yang terhidrasi, $\text{Al}(\text{H}_2\text{O})_6^{3+}$, bersifat asam dengan $K_a = 10^{-5}$, sehingga serat kertas mudah terurai dan kertas menjadi mudah hancur. Masalah ini dapat diatasi dengan menambahkan basa seperti garam-garam bikarbonat $\text{Ca}(\text{HCO}_3)_2$ atau $\text{Mg}(\text{HCO}_3)_2$. Karena berupa padatan, garam ini harus dilarutkan ke dalam air. Mencelupkan buku ke dalam larutan tentulah bukan pilihan yang baik. Sebagai alternatif dapat digunakan basa organik seperti butilamina, $\text{C}_4\text{H}_9\text{NH}_2$, yang berwujud gas pada temperatur ruang. Penanganan yang lebih efektif dilakukan dengan menggunakan dietilseng, $(\text{C}_2\text{H}_5)_2\text{Zn}$, yang mendidih pada 117°C dan 1 atm. Dietilseng bereaksi dengan oksigen atau air menghasilkan ZnO , yang bersifat basa.



31. Berdasarkan tipe senyawanya, pernyataan berikut yang benar tentang alum dan dietilseng adalah
- (A) pada tekanan yang sama, alum mendidih pada suhu lebih tinggi daripada titik didih dietilseng
 - (B) kelarutan alum dalam air lebih rendah daripada kelarutan dietilseng.
 - (C) bilangan koordinasi Zn pada dietilseng sama dengan bilangan koordinasi Al pada alum
 - (D) molekul dietilseng lebih polar daripada molekul alum
 - (E) pada suhu yang sama tekanan uap dietilseng lebih rendah daripada tekanan uap alum

32. Konsentrasi ion $[\text{Al}(\text{H}_2\text{O})_5(\text{OH})]^{2+}$ dalam larutan alum 0,1 M dalam air pada pH = 3 adalah

- (A) 0,1 M
- (B) $1,0 \times 10^{-3}$ M
- (C) $2,0 \times 10^{-3}$ M
- (D) $5,0 \times 10^{-3}$ M
- (E) $1,7 \times 10^{-4}$ M

33. Pada permukaan kertas, sebanyak 6,17 g uap dietilseng ($M_r = 123,4$) habis bereaksi dengan campuran uap air dan oksigen. Jika reaksi ini menghasilkan 1,76 g CO_2 , maka massa gas etana yang terbentuk adalah

- (A) 3,0 g
- (B) 2,4 g
- (C) 1,5 g
- (D) 0,6 g
- (E) 0,2 g

$$V_1M_1 = V_2M_2 \quad MV = 100$$

$$100 \times x = 200 \quad M = \frac{1}{2}$$

338

34. Dalam kalorimeter volume tetap, 100 mL larutan NaOH x M direaksikan dengan 100 mL larutan HCOOH 2 M. Dalam reaksi ini suhu larutan naik sebesar 5°C . Bila larutan yang terbentuk mempunyai kalor jenis dan massa jenis berturut-turut $4,2 \text{ J.g}^{-1}\text{.}^\circ\text{C}^{-1}$ dan 1 g/mL, dan kalor reaksi antara NaOH dan HCOOH adalah -42 kJ/mol , maka nilai x adalah

(A) 0,1
 (B) 0,4
 (C) 1,0
 (D) 1,4
 (E) 2,0

$$q_2 = \frac{mc\Delta t}{n} \quad 2 = \frac{m}{n}$$

$$2 = \frac{200}{n} \quad n = 100$$

$$q_2 = \frac{m q_1}{n} \quad n = 100$$

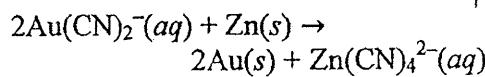
35. Senyawa antibeku nonelektrolit sebanyak 18,6 g dilarutkan dalam 1 liter air. Titik beku larutan ini sama dengan titik beku larutan 15,15 g KNO_3 ($M_r = 101$) dalam 1 liter air. Massa molekul relatif senyawa anti beku tersebut adalah

(A) 15
 (B) 31
 (C) 62
 (D) 93
 (E) 124

$$= \frac{15,15 \cdot 100}{101} = 18,6$$

$$= \frac{15}{101} \cdot 18,6 = 18,6$$

36. Ekstraksi emas ($A_r = 197$) dari bijih dilakukan menurut reaksi



Bila persen hasil reaksi tersebut adalah 50%, maka jumlah logam Zn ($A_r = 65$) yang diperlukan untuk mendapatkan 3,94 g emas adalah

(A) 6,50 g
 (B) 3,25 g
 (C) 1,30 g
 (D) 0,65 g
 (E) 0,13 g

$$\text{Au}(\text{H})^- + \text{Zn}^{2+} \rightarrow \text{Au} + \text{Zn}(\text{CN})_4^{2-}$$

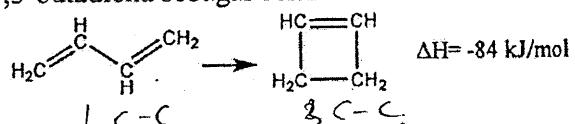
$$1.10^{-2} + 2.10^{-2}$$

37. Sebanyak 25 mL larutan kafein 0,01 M ($\text{C}_8\text{H}_{10}\text{N}_4\text{O}_2$, $K_b = 5,3 \times 10^{-14}$) dititrasi dengan HCl 0,01 M. Pernyataan yang benar untuk larutan hasil titrasi setelah penambahan 25 mL larutan HCl adalah

(A) $[\text{OH}^-][\text{C}_8\text{H}_{10}\text{N}_4\text{O}_2^+] > (5,3 \times 10^{-14})$

- (B) $[\text{H}_3\text{O}^+] = 10^{-7} \text{ M}$
 (C) tidak terdapat reaksi kesetimbangan
 (D) rasio konsentrasi kafein terhadap asam konjugasinya > 1
 (E) terjadi hidrolisis garam kafein hidroklorida

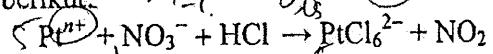
38. Sinar UV dapat memicu reaksi siklisasi molekul 1,3-butadiena sebagai berikut.



Bila energi ikatan C-C adalah 348 kJ/mol, maka energi ikatan C=C adalah ...

- (A) 84 kJ/mol
 (B) 168 kJ/mol
 (C) 252 kJ/mol
 (D) 364 kJ/mol
 (E) 612 kJ/mol

39. Perhatikan reaksi redoks yang belum sejara berikut:



Bila untuk menghasilkan 24,3 g K_2PtCl_6 ($M_r = 486$) diperlukan 10,1 g KNO_3 ($M_r = 101$), maka nilai n adalah

- (A) 5
 (B) 4
 (C) 3
 (D) 2
 (E) 1

40. Asam benzoat ($\text{C}_6\text{H}_5\text{COOH}$) merupakan asam lemah dengan $K_a = 6,0 \times 10^{-5}$. Konsentrasi asam benzoat yang terdapat dalam larutan yang dibuat dengan melarutkan 0,015 mol $\text{C}_6\text{H}_5\text{COONa}$ ke dalam 100 mL air adalah

- (A) $2,0 \times 10^{-5} \text{ M}$
 (B) $5,0 \times 10^{-6} \text{ M}$
 (C) $4,0 \times 10^{-7} \text{ M}$
 (D) $2,5 \times 10^{-8} \text{ M}$
 (E) $1,6 \times 10^{-9} \text{ M}$

$$K_a \cdot M = \frac{K_a \cdot N}{V}$$

$$\sqrt{K_a \cdot M} = \sqrt{\frac{K_a \cdot N}{V}}$$

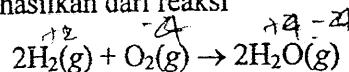
$$\sqrt{1.6 \times 10^{-9} \cdot 10^{-2}} = \sqrt{\frac{6,0 \times 10^{-5} \cdot 1,5 \times 10^{-2}}{100 \cdot 10^{-3}}}$$

$$\sqrt{1.6 \times 10^{-11}} = \sqrt{\frac{9,0 \times 10^{-7}}{100}}$$

$$1.27 \times 10^{-5} = 3,0 \times 10^{-6}$$

193
196
338

41. Pada sel bahan bakar (*fuel cells*), arus listrik dihasilkan dari reaksi



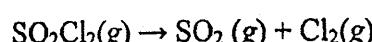
Untuk menghasilkan arus tetap sebesar 0,193 A ($F = 96500 \text{ C/mol } e^-$), sel bahan bakar tersebut menghabiskan H_2 dengan laju

- (A) $1 \times 10^{-6} \text{ g/s}$
(B) $2 \times 10^{-6} \text{ g/s}$
(C) $3 \times 10^{-6} \text{ g/s}$
(D) $4 \times 10^{-6} \text{ g/s}$
(E) $5 \times 10^{-6} \text{ g/s}$

$$g = \frac{it}{96500} \cdot \frac{M}{F} \cdot \frac{1}{t}$$

$$g = \frac{193 \cdot 10^{-3}}{96500} \cdot \frac{1}{10} \cdot \frac{1}{10^3}$$

42. Reaksi dekomposisi sulfuril klorida



adalah reaksi elementer. Bila reaksi dimulai dengan $[SO_2Cl_2] = 0,1 \text{ M}$ dan laju awal reaksi adalah $2,2 \times 10^{-6} \text{ M/s}$, maka pada saat $[SO_2] = 0,01 \text{ M}$, laju reaksinya adalah ...

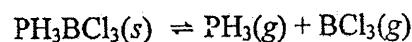
- (A) $2,20 \times 10^{-5} \text{ M/s}$
(B) $1,98 \times 10^{-5} \text{ M/s}$
~~(C) $2,20 \times 10^{-6} \text{ M/s}$~~
(D) $1,98 \times 10^{-6} \text{ M/s}$
(E) $2,20 \times 10^{-7} \text{ M/s}$

43. NH_3 merupakan basa yang lebih kuat daripada PH_3 .

A SEBAB

Pasangan elektron non-ikatan pada NH_3 lebih mudah membentuk ikatan kovalen koordinasi dengan H^+ daripada pasangan elektron non-ikatan pada PH_3 .

44. Padatan PH_3BCl_3 terurai menjadi gas PH_3 dan BCl_3 menurut reaksi kesetimbangan berikut.



Padatan PH_3BCl_3 sebanyak 0,5 mol dipanaskan dalam tabung vakum bervolume 5 L hingga 333 K. Jika pada saat kesetimbangan tekanan dalam tabung menjadi 0,46 atm, maka pernyataan yang benar adalah

- (1) $K_p = 0,053$
(2) pada kesetimbangan $P_{\text{PH}_3} = P_{\text{BCl}_3}$
(3) tekanan gas BCl_3 adalah 0,23 atm
(4) PH_3BCl_3 habis terurai \times

45. Senyawa organik dengan rumus molekul C_4H_6 dapat menghilangkan warna larutan Br_2 . Kemungkinan molekul tersebut adalah

- (1) 1-butuna
(2) 2-butuna
(3) 1,3-butadiena
(4) siklobutena